

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara dengan fokus tema pada tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang dilaksanakan oleh Kelompok 8 di Desa kejagan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelompok KKN melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah ini dengan berfokus pada beberapa area kunci. Mereka berusaha meningkatkan kebersihan lingkungan desa melalui aktivitas praktis seperti kerja bakti untuk membersihkan area yang tercemar, serta mengadakan program kerja yang juga sekaligus dapat mengurangi limbah rumah tangga. Upaya ini bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan bersih, yang diharapkan dapat mengurangi risiko pencemaran dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Kami juga berfokus pada pemberdayaan potensi lokal dengan memberikan pelatihan dan edukasi yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakat. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara efektif, masyarakat diharapkan dapat berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan desa dan mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Pemberdayaan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas lokal sehingga masyarakat dapat memainkan peran aktif dalam proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.
3. Kami juga memberikan edukasi mengenai pentingnya gizi yang baik serta pemahaman tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Melalui penyuluhan mengenai masalah gizi, khususnya pencegahan stunting, diharapkan masyarakat akan lebih memahami pentingnya pola makan yang sehat. Selain itu, pemahaman tentang SDGs diharapkan dapat mendorong

masyarakat untuk berpartisipasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan.

4. Beberapa aspek yang diperhatikan di Desa Kejagan untuk realisasi program kerja diantaranya yaitu aspek Desa Tanpa Kelaparan dengan realisasi program kerja sosialisasi pencegahan stunting bersama target *audience* ibu dengan anak balita di Desa Kejagan. Aspek Pendidikan yang Berkualitas dengan realisasi program kerja sudut ilmu bersama target *audience* siswa-siswi SDN Kejagan. Aspek Keterlibatan Perempuan Desa dengan realisasi program kerja pembuatan lilin aromaterapi bersama target *audience* ibu-ibu PKK Desa Kejagan. Dari berbagai aspek yang perlu ditinjau ulang pada Desa Kejagan, kelompok kami berfokus pada tiga aspek diatas dikarenakan target *audience* yang ikut serta dapat merata dari segala kalangan, dan hal tersebut merupakan tiga kunci dalam melakukan pembangunan berkelanjutan yang ada di Desa Kejagan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

### 3.2 Saran

Berdasarkan pembahasan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara dengan fokus tema pada tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang dilaksanakan oleh Kelompok 8 di Desa kejagan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, terdapat saran sebagai berikut :

1. Peningkatan Kolaborasi dengan Pemerintah Desa dan Lembaga Lokal: Untuk memastikan keberlanjutan program yang telah dijalankan, penting untuk menjalin kolaborasi lebih erat dengan pemerintah desa dan lembaga lokal lainnya. Ini dapat dilakukan dengan melibatkan mereka secara aktif dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program, sehingga program dapat diteruskan dan diintegrasikan ke dalam rencana pembangunan desa jangka panjang.
2. Pengembangan Program Berkelanjutan: Melalui program pelatihan dan pemberdayaan yang telah dilaksanakan, disarankan untuk mengembangkan modul pelatihan yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh

masyarakat setempat. Selain itu, pengembangan unit usaha kecil berbasis komunitas, seperti produksi lilin aromaterapi, dapat menjadi salah satu cara untuk mendukung keberlanjutan ekonomi desa.

3. **Pelibatan Generasi Muda:** Selain fokus pada target audience saat ini, penting juga untuk mulai melibatkan generasi muda dalam program-program yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Misalnya, dengan mengadakan workshop atau seminar yang khusus dirancang untuk pemuda desa, yang dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial.